

Nama : Ni Nengah Milawati
Npm : 2453053023
Kelas : 2g

Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah

dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6.

Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1.Review Kurikulum Operasional

Kurikulum di SD Nusa Bangsa sudah mengikuti Kurikulum Merdeka, yang sebenarnya memberi kebebasan dalam memilih materi dan cara mengajar. Namun, saat diterapkan di kelas, masih ada beberapa masalah. Beberapa materi kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan cara sekolah menyesuaikan kurikulum masih terlalu kaku, tanpa banyak inovasi.

2.Dari hasil wawancara dan survei:

- Guru : merasa kurikulum terlalu padat, sehingga mereka kesulitan menerapkan metode mengajar yang lebih kreatif dan inovatif.
- Orang tua : menganggap materi pelajaran terkadang terlalu sulit untuk anak-anak mereka.
- Siswa : mengeluhkan bahwa beberapa pelajaran sulit dimengerti dan survei sederhana untuk mengetahui minat pemahaman

3.Observasi Pembelajaran

- sebagian besar guru masih mengandalkan ceramah dan buku teks sebagai metode utama dalam mengajar.
- Interaksi antara guru dan siswa juga masih kurang, dan penggunaan media pembelajaran interaktif belum dimanfaatkan secara optimal.
- Meskipun ada beberapa guru yang sudah mencoba metode berbasis proyek, penerapannya masih belum maksimal.

4. Analisis Beban Kurikulum

- Tugas yang diberikan setiap hari cukup banyak, terutama bagi siswa kelas 4 hingga 6.
- Jadwal belajar yang panjang membuat mereka mudah lelah, sehingga sulit berkonsentrasi.
- Selain itu, ada beberapa mata pelajaran yang materinya saling tumpang tindih, sehingga terasa berulang dan membebani siswa.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Secara keseluruhan, kurikulum sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, materi pembelajaran masih perlu disesuaikan agar lebih relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Metode Pengajaran

- Masih dominan metode tradisional (ceramah dan hafalan).
- Kurangnya penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, dan eksplorasi berbasis teknologi.

3. Beban Kurikulum

- Kurikulum terlalu padat, terutama di kelas tinggi.
- Perlu adanya penyederhanaan materi dan integrasi antar mata pelajaran agar lebih efisien.

4. Pemanfaatan Teknologi

- Teknologi dalam pembelajaran masih sangat terbatas.
- Perlu penguatan dalam penggunaan media digital dan platform pembelajaran daring untuk meningkatkan interaksi siswa.

5. Keterlibatan Siswa

- Siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- Kurangnya variasi metode membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Rekomendasi

1. Penyederhanaan Kurikulum

- Mengurangi tumpang tindih materi dan menyesuaikan beban kurikulum dengan kapasitas siswa.
- Menerapkan pembelajaran tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran agar lebih efisien.

2. Inovasi dalam Metode Pembelajaran

- Mendorong penggunaan metode belajar aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, dan proyek.
- Mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih terampil dalam mengajar secara interaktif.

3. Pemanfaatan Teknologi

- Menggunakan media digital seperti video edukasi, simulasi interaktif, dan platform pembelajaran online.
- Menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer atau perangkat digital untuk mendukung proses belajar.

4. Penyesuaian Beban Tugas

- Menyesuaikan jumlah tugas dengan kemampuan dan waktu belajar siswa.
- Menggunakan tugas berbasis proyek yang lebih fleksibel dan menarik bagi siswa.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

- Menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti permainan edukatif dan eksperimen langsung.
- Membangun komunikasi yang lebih aktif antara guru dan siswa untuk meningkatkan partisipasi dalam belajar.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa menjadi lebih efektif, pengalaman belajar siswa lebih baik, dan beban kurikulum tidak terlalu berat.

